

DAFTAR PUSTAKA

1. Menaldi SL, Bramono K, Indriatmi W. Ilmu Penyakit Kulit Dan Kelamin. Edisi ke 7. Jakarta: Badan Penerbit FK UI; 2019.
2. Rahman R. Hubungan Makanan Cepat Saji Terhadap Timbulnya Acne Vulgaris Di SMAN 6 Makassar. Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar. 2018.
3. William HC, Dellavalle RP, Ganner S. Acne Vulgaris. Lancet. 2012; 379: 361–72.
4. Shen Y, Wang T, Zhou C, Wang X, Ding X, et al. Prevalence Of Acne Vulgaris In Chinese Adolescents And Adults: A Community-based Study of 17,345 Subjects In Six Cities. Acta Derm Venerol. 2012;92(1):40-4.
5. Sitepu J. Hubungan Pengetahuan Dan Perilaku Mahasiswa FK USU Terhadap Kejadian Akne Vulgaris. Fakultas Kedokteran USU. 2018.
6. Kucharska A, Szmarlo A, Sinska B. Significance Of Diet In Treated And Untreated Acne Vulgaris. 2016;33(2):81-86.
7. Sienta SM. 500 Rahasia Alami Bebas Jerawat. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia; 2014.
8. Price SA, Wilson LM. Pathophysiology: Clinical Concepts Of Disease Processes. Cetakan keenam. Jakarta: EGC; 2012.
9. Hazarika N, Archana M. The Psychosocial Impact Of Acne Vulgaris. Indian J Dermatol. 2016;61(5):515-520.
10. Anwar AI, Agusni I, Massi MN, Yusuf I. The Immunogenetic Analysis Of Acne Vulgaris. Science Journal of Clinical Medicine. 2013;2(2):58-63.
11. Nair PA, Salazar FJ. Acneiform Eruptions. Universidad De Guadalajara. 2021.
12. Tilles G. Acne Phatogenesis : History of Concepts. Dermatology 2014;229:1-46.
13. Alsulaimani H, Kokandi A, Khawandanh S, Hamad R. Severity of Acne Vulgaris: Comparison of Two Assessment Methods. Clin Cosmet Investig Dermatol. 2020;13:711-716.

14. Zahrah H, Mustika A, Debora K. Aktivitas Antibakteri dan Perubahan Morfologi dari Propionibacterium Acnes Setelah Pemberian Ekstrak Curcuma Xanthorrhiza. *J Biosains Pascasarjana*. 2019;20(3):160.
15. Asbullah A, Wulandini P, Febrianita Y. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Terhadap Timbulnya Acne Vulgaris (Jerawat) Pada Remaja Di Sman 1 Pelangiran Kabupaten Indragiri Hilir Tahun 2018. *J Keperawatan Abdurrah*. 2021;4(2):79–88.
16. Kusumoningtyas AG. Hubungan antara skala stres dengan derajat keparahan akne vulgaris. *Jkd*. 2020;51.
17. Udayana U. Proporsi dan karakteristik akne vulgaris pada mahasiswa program studi sarjana kedokteran dan profesi dokter fakultas kedokteran universitas udayana tahun 2019. *2021;10(4):90–98*.
18. Ramli R, Malik AS, Hani AF, Jamil A. Acne Analysis, Grading And Computational Assessment Methods : An Overview. *Skin Research and Technology*. 2012;18(1):1-14.
19. Alfina RD. Hubungan Indeks Massa Tubuh dengan Akne Vulgaris pada Siswa-Siswi SMA Negeri 7 Medan. *2019;46(4):253–255*.
20. Panonsih RN, Purwaningrum R, Efendi A, Desarta W. Hubungan Stress Dan Kebersihan Wajah Terhadap Kejadian Akne Vulgaris Pada Mahasiswa Kedokteran Universitas Malahayati. *Malahayati Nurs J*. 2021;3(1):11–18.
21. Purnamasari D, Indarasti R. Hubungan Pengetahuan Dan Perilaku Dengan Derajat Keparahan Akne Vulgaris Pada Siswa-Siswi SMA NEGERI 14 Semarang. 2014.
22. Kraft J, Freiman A. Management Of Acne. *CMAJ*. 2011;183:430-435.
23. Tan AU, Schlosser BJ, Paller AS. A review of diagnosis and treatment of acne in adult female patients. *Int J Womens Dermatol*. 2018;4(2):56-71.
24. Lumban Gaol NT. Teori Stres: Stimulus, Respons, dan Transaksional. *Bul Psikol*. 2016;24(1):1.
25. Saric-Bosanac S, Clark AK, Sivamani RK, Shi VY. The role of hypothalamus-pituitary-adrenal (HPA)-like axis in inflammatory pilosebaceous disorders. *Dermatol Online J*. 2020;26(2).

26. Rosyanti L, Usman RD, Hadi I, Keperawatan J, Kendari PK, Keperawatan J, et al. HIJP : Health Information Jurnal Penelitian Kajian Teoritis Hubungan antara Depresi dengan Sistem Neuroimun. 2017;9.
27. Shahsavarani AM, Abadi EAM, Kalkhoran MH. Stress Assessment and Development of a Primary Care of Psychology Service. Int J Med Rev. 2015;2(2):230–241.
28. Devi CHBP, Reddy MA, Zahan O, Sharma JVC. The effect of stress on human life. Adalya Journal. 2019;8(9).
29. Jovic A, Marinovic B, Kostovic K, Ceovic R, Juzbasic AB, Mokos ZB. The Impact of Pyschological Stress on Acne. Acta Dermatovenerol. 2017;25(2):133-141.
30. Yaribeygi H, Panahi Y, Sahraei H, Johnston TP, Sahebkar A. The impact of stress on body function: A review. EXCLI J. 2017;16:1057–1072.
31. Kementerian Kesehatan RI. Strategi Nasional Penerapan Pola Konsumsi Makanan Dan Aktifitas Fisik Untuk Mencegah Penyakit. 2011.
32. Salah A, Kunci K, One A. Sistem Informasi Perencanaan Pola Hidup Sehat melalui Keseimbangan Aktivitas dan Asupan Makanan. Media Ilmu Keolahragaan Indonesia. 2011;1(2).
33. Beck ME. Ilmu Gizi Dan Diet. Yogyakarta: Badan Penerbit Yayasan Essentia Medica; 2011.
34. Lynn DD, Umari T, Dunnick CA, Dellavalle RP. The epidemiology of acne vulgaris in late adolescence. Adolesc Health Ther. 2016;7:13-25.
35. Manarisip CK, Kepel BJ, Rompas SS. Hubungan Stres dengan Kejadian Acne Vulgaris pada Mahasiswa Semester V (Lima) Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi Manado. Ejournal Keperawatan (e-kep). 2015;3(1):1-6.
36. Nuraini IN. Hubungan tingkat stress demham grading akne vulgaris pada siswi asrama assalaam Surakarta. Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surakarta. 2017.

37. Wasono HA, Sani N, Panonsih RN. Hubungan Diet Tinggi Lemak dengan Kejadian Akne Vulgaris pada Siswa SMKN Tanjungsari Lampung. *Jurnal Ilmu Kesehatan*. 2020;1(4):313-318.
38. Penso L, Touvier M, Deschasaux M, Edelenyi FSD, Hercberg S, Ezzedine K, Sbidian E. Association Between Adult Acne and Dietary Behaviors: Findings From the NutriNet-Sante Prospective Cohort Study. *JAMA Dermatology*. 2020;156(8):854-862.
39. Reynolds RC, Lee S, Choi JYJ, Atkinson FS, Stockmann KS, Petocz P, Miller J. Effect of the glycemic index of carbohydrates on Acne vulgaris. *Nutrients*. 2010;2(10):1060-1072.

